

Today's Outlook:

Para investor bersiap untuk minggu yang krusial di mana warga Amerika akan memilih presiden baru dan Federal Reserve akan mengumumkan keputusan suku bunganya. Kandidat presiden DONALD TRUMP dan KAMALA HARRIS sama-sama berjuang untuk mendapatkan keunggulan di hari terakhir pertarungan yang sangat ketat.

EFEK PILPRES AS : Prediksi atas kemenangan Trump memunculkan apa yang disebut market sebagai "Trump Trades" di mana mengerek naik US DOLLAR & YIELD US TREASURY secara diperkirakan pemerintahannya akan menghasilkan kebijakan yang akan kembali mendorong Inflasi ; namun setelah jajak pendapat baru-baru ini menunjukkan Harris, wakil presiden Demokrat, unggul di Iowa yang merupakan wilayah kritikal, langsung memicu penurunan USD & imbal hasil obligasi AS. Para analis meyakini kebijakan Trump seputar imigrasi, pemotongan pajak, dan pengenaan tarif impor dapat kembali menganaskan tingkat Inflasi, imbal hasil obligasi, dan US Dollar ; sementara Harris dipandang sebagai kandidat penerus kebijakan yang sudah berlangsung saat ini. Analisis juga mengindikasikan bahwa hasilnya dapat berdampak signifikan pada kinerja pasar, terutama sektor Big Tech yang selama ini telah mendukung rally Wall Street. Secara khusus, menurut analisis Wedbush, potensi kemenangan Trump menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor teknologi global secara adanya ekspektasi eskalasi konflik teknologi AS-China dan peningkatan tarif. Perubahan besar dalam tarif dan sikap yang lebih keras terhadap China diyakini akan berdampak signifikan pada rantai pasokan chip semi-conductor NVIDIA, serta dampak pembalasan Beijing terhadap Apple/Tesla, dan memperlambat laju Revolusi AI.

INDICATOR EKONOMI : US Factory Orders (Sept) ternyata drop lebih besar dari perkiraan. Hari ini para investor akan memantau data US Trade Balance serta pertumbuhan Ekspor-Import mereka ; tak lupa data Composite & Services PMI baik dari S&P GLOBAL maupun ISM.

FIXED INCOME & CURRENCY : YIELD US TREASURY tenor 10 tahun yang menjadi acuan , terakhir turun 6,4 bps pada 4,299%, setelah awalnya turun sebanyak 10 bps. Imbal hasil obligasi negara AS tenor 2 tahun turun untuk pertama kalinya dalam 6 hari, turun 2,8bps ke level 4,1743%. Perdagangan yang fluktuatif diperkirakan terjadi sampai keluar keputusan PILPRES AS dan para investor lebih jelas tentang kebijakan moneter. Imbal hasil tenor 10 tahun telah turun selama 5 bulan berturut-turut sebelum melonjak sekitar 48 bps pada bulan Oktober. Indeks saham MSCI global berakhir flat, sementara DOLLAR INDEX (DXY) , yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang, juga tidak berubah pada 103,86.

MARKET EROPA & ASIA : Manufacturing PMI di JERMAN & EUROZONE alami peningkatan di bulan Oct , bahkan angkanya lebih baik dari prediksi (walau masih di bawah angka ekspansi 50). Sore nanti giliran INGGRIIS yang akan mengumumkan pertumbuhan aktifitas Jasa & Komposit PMI mereka utk bulan Oct.

- Pertemuan komite tetap Kongres Rakyat Nasional (National People Congress) di CHINA minggu ini menjadi perhatian utama investor. NPC membuka rapat dari Senin hingga Jumat, dan rincian lebih lanjut tentang serangkaian langkah stimulus yang baru-baru ini diumumkan menjadi fokus. Saham unggulan China naik 1,4%, dengan Indeks Komposit Shanghai menguat 1,2%. Reuters melaporkan bahwa pada pertemuan NPC, China mempertimbangkan untuk menyetujui penerbitan lebih dari 10 triliun yuan (\$1,4 triliun) dalam bentuk utang tambahan dalam beberapa tahun ke depan untuk menghidupkan kembali ekonominya yang rapuh, sebuah paket fiskal yang diharapkan akan semakin diperkuat jika Trump memenangkan pemilihan. China pagi ini juga akan memantau angka CAIXIN Services PMI mereka untuk bulan Oct.

- BANK OF ENGLAND, yang akan bertemu pada hari Kamis, juga diharapkan untuk menurunkan suku bunga sebesar 25 bps. Keputusannya menjadi rumit karena aksi jual obligasi pemerintah menyusul anggaran pemerintah Buruh minggu lalu. Sterling naik 0,3% menjadi \$1,295, dibantu oleh Dolar yang lebih lemah. Sterling turun 0,3% minggu lalu.

Corporate News

KAI: Terbitkan Obligasi dan Suku IDR 2 T, Segini Kuponnya

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI akan melaksanakan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/2024 dengan jumlah pokok IDR 1,5 triliun dan Suku Ijarah Berkelanjutan II Tahap I/2024 dengan jumlah pokok IDR 500 miliar. Masing-masing efek utang tersebut akan ditawarkan dalam 3 seri. Jumlah pokok dan kupon yang ditawarkan dengan tiga seri tenor yaitu Seri A dengan tenor 3 (tiga) tahun dan imbal hasil perkiraan di 6,20%-6,90%, Seri B dengan tenor 5 (lima) tahun dan imbal hasil perkiraan di 6,25%-7,20% serta Seri C dengan tenor 7 (tujuh) tahun dengan imbal hasil perkiraan di 6,35%-7,30%. Penawaran umum akan dilaksanakan pada 13 November 2024 dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 20 November 2024. Dalam prospektus yang disampaikan, KAI akan menggunakan sebanyak IDR 1 triliun dana hasil penerbitan obligasi untuk pembiayaan kembali (refinancing) Obligasi I Tahun 2017 Seri B. Sisanya akan digunakan untuk refinancing sebagian Obligasi II Tahun 2019 Seri A. Sementara dana hasil penerbitan sukuk akan digunakan untuk refinancing Obligasi II Tahun 2019 Seri A. Sisanya akan digunakan untuk pengadaan prasarana angkutan barang di Sumatera Selatan. (CNBC Indonesia)

Domestic News

Lelang Suku Negara 5 November 2024: Ini Rincian 7 Seri SBSN yang Ditawarkan

Pemerintah menggelar lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Suku Negara dalam mata uang rupiah pada Selasa (5/11). Berdasarkan pengumuman Ditjen Pengelolaan Utang Kemenkeu, pemerintah mematok target indikatif senilai IDR 9 triliun. Akan ada tujuh seri SBSN yang dilelang pada 5 November 2024, yang terdiri dari seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara-Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk). Adapun perolehan dana tersebut akan digunakan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Lelang akan dibuka pada Selasa (5/11) pukul 09.00 WIB dan ditutup pukul 11.00 WIB. Tanggal setelmen lelang yakni pada Kamis 7 November 2024. Berikut perincian SBSN yang akan dilelang pada 5 November 2024: SPNS29052025 (reopening), SPNS04082025 (new issuance), PBS032 (reopening), PBS030 (reopening), PBS004 (reopening), PBS039 (reopening) dan PBS038 (reopening). (Data Indonesia)

Recommendation

Imbal hasil US10YT masih tampak stuck sekitar area Target / Resistance yield 4.407%. ADVISE : set your TRAILING STOP, gunakan MA10 & MA20 sebagai trigger-nya - jika yield closing di bawah 4.275% - 4.180% maka beli obligasi bertahap seiring peningkatan harga dimulai.

ID10YT bergerak naik dalam bentuk pattern RISING WEDGE , uptrend masih terjaga di jalur Support jk.pendek. ADVISE : Selama yield masih bermain di atas MA10 & MA20 (= 6.735% support saat ini), harga obligasi masih akan konsisten dalam trend melemah. Resistance : 6.87% - 6.91%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.96 (-0.04%)
FR0091 : 97.78 (+0.01%)
FR0092 : 101.24 (+0.05%)
FR0094 : 97.01 (+0.00%)

FR0086 : 98.700 (+0.01%)
FR0087 : 98.830 (+0.06%)
FR0083 : 104.919 (+0.08%)
FR0088 : 95.979 (+0.11%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.06% to 33.505

CDS 5yr: +1.16% to 72.778

CDS 10yr: -0.22% to 123.550

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.78%	-0.00%
USDIDR	15,753	0.21%
KRWIDR	11.45	0.33%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,794.60	(257.59)	-0.61%
S&P 500	5,712.69	(16.11)	-0.28%
FTSE 100	8,184.24	7.09	0.09%
DAX	19,147.85	(107.12)	-0.56%
Nikkei	38,053.67	0.00	0.00%
Hang Seng	20,567.52	61.09	0.30%
Shanghai	3,310.21	38.19	1.17%
Kospi	2,588.97	46.61	1.83%
EIDO	21.16	0.06	0.28%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,736.8	0.3	0.01%
Crude Oil (\$/bbl)	71.47	1.98	2.85%
Coal (\$/ton)	143.90	(0.05)	-0.03%
Nickel LME (\$/MT)	16,007	63.0	0.40%
Tin LME (\$/MT)	32,150	426.0	1.34%
CPO (MYR/Ton)	4,891	23.0	0.47%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-0.5%	Sep	-0.5%	-0.2%
04 – November	US	21.00	Durable Goods Orders	-0.7%	Sep F	-0.8%	-0.8%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-USD 84.1B	-USD 70.4B
05 – November	US	22.00	ISM Services Index	-	Oct	53.8	54.9
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 1	-	-0.1%
06 – November							
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 2	223k	216k
07 – November							
Friday	US	02.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Nov 7	4.75%	5.00%
08 – November	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov P	71.0	70.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta